



Pengetahuan dan Kesadaran Pengemudi Ojek Online Sebagai Determinan Perilaku *Safety Riding*

Laisyah Shava Zein Haryanto^{1*}, Suherman², Irna Hasanah²

¹⁻³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*E-mail Korespondensi: echashava27@gmail.com

Abstract. :With the increasing number of online motorcycle taxi service users now, driving safety has become an important issue that needs more attention in online motorcycle taxis to reduce the risk of accidents. However, compliance of online motorcycle taxis in driving to implement safety riding is still a major problem due to the lack of awareness of the implementation of safety riding in online motorcycle taxi drivers. The influence of driver knowledge and awareness on safety riding behavior in online motorcycle taxi drivers must be understood and mastered properly and correctly by all online motorcycle taxi drivers so that the number of accidents does not increase and even the occupational health and safety of online motorcycle taxi drivers can be maintained. By adhering to the principles of safety riding, the occupational health and safety of online motorcycle taxi drivers will be maintained. The method used in this study is a literature study, by collecting and analyzing various relevant sources regarding knowledge, awareness, and driving behavior. The results of the study show that good knowledge of driving safety is positively related to safety riding behavior. In addition, awareness of the risk of accidents and the importance of obeying traffic rules also contribute significantly to reducing risky driving behavior. This study concludes that increasing driver knowledge and awareness through training and education can improve safety riding behavior, which in turn can reduce the number of accidents among online motorcycle taxi drivers. Suggestions are proposed for the implementation of periodic training programs for drivers to improve driving safety competence and awareness.

Keywords: Online motorcycle taxi, Safety riding, Knowledge, Driver awareness.

Abstrak. :Dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa ojek online sekarang, keselamatan berkendara menjadi isu penting yang perlu lebih diperhatikan pada ojek online agar mengurangi terjadinya resiko kecelakaan. Namun, kepatuhan ojek online dalam mengemudi untuk menerapkan safety riding masih menjadi masalah utama karena kurangnya kesadaran penerapan pengemudi ojek dalam safety riding. Pengaruh pengetahuan dan kesadaran pengemudi terhadap perilaku pada pengemudi ojek online dalam safety riding ini harus dipahami serta dikuasai dengan baik dan benar kepada seluruh pengemudi ojek online agar angka kecelakaan tidak naik bahkan keselamatan kesehatan kerja pada pengemudi ojek online dapat terjaga. Dengan memegang teguh prinsip safety riding maka kesehatan keselamatan kerja pengemudi ojek online akan terjaga. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tentang pengetahuan, kesadaran, dan perilaku berkendara. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang keselamatan berkendara berhubungan positif dengan perilaku safety riding. Selain itu, kesadaran akan risiko kecelakaan dan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas juga berkontribusi signifikan dalam mengurangi perilaku berkendara yang berisiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran pengemudi melalui pelatihan dan edukasi dapat meningkatkan perilaku safety riding, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka kecelakaan di kalangan pengemudi ojek online. Saran diusulkan untuk implementasi program pelatihan berkala bagi pengemudi untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran keselamatan berkendara.

Kata kunci: Ojek Online, Safety riding, Pegetahuan, Kesadaran Pengemudi

1. LATAR BELAKANG

Pada era sekarang transportasi memiliki peran yang sangat krusial serta strategis yang membangun bangsa berorientasi pada lingkungan. Harus tercermin hal ini karena transportasi merupakan alat strategis penting untuk meningkatkan ekonomi di berbagai wilayah, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan mobilitas di semua sektor dan wilayah. (Kenli Untoro & Indah Lestari, 2024). Namun, tingginya tingkat mobilitas berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan juga mengakibatkan kepadatan lalu lintas. (Tasya et al., 2023).

WHO (2018) menyatakan bahwa jumlah kasus di Indonesia yang diakibatkan karena kecelakaan lalu lintas meningkat sebanyak 11% dalam tiga tahun, naik dari 1,24 juta kasus pada tahun 2013 menjadi 1,35 juta pada tahun 2016. Jumlah kasus KLL di Indonesia juga meningkat sebanyak 104.327 kasus pada tahun 2017, 109.215 kasus pada tahun 2019, dan 116.441 kasus pada tahun 2019 (BPS, 2019). Dari total kasus KLL, kendaraan sepeda motor memiliki 73% pada KLL (Rahayuning Surastia, Yunus, & Sulistyorini, 2023).

Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan cedera dan kematian. Kecelakaan dapat disebabkan oleh banyak hal, termasuk faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan. Faktor manusia termasuk kondisi pengemudi dan usia pengemudi. Faktor kendaraan termasuk rem, sistem lampu, desain kendaraan, dan kelebihan muatan atau *overload*. Faktor lingkungan termasuk lokasi jalan, iklim, dan volume lalu lintas (Amak et al., 2020). Akibat kondisi jalan yang tidak aman, kendaraan yang tidak memenuhi standar, lemahnya penegakan hukum terkait lalu lintas, serta berbagai faktor kesalahan manusia, seperti mengemudi dalam keadaan mabuk, tidak mengenakan helm, melaju dengan kecepatan tinggi, dan gangguan saat berkendara seperti menggunakan ponsel, maka kemungkinan terjadinya kecelakaan semakin tinggi. Di kutip pada penelitian (Winda Lestari et al., 2022a) manusia memainkan peran krusial dalam mobilitas lalu lintas, namun juga menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah kurangnya disiplin dan pelatihan bagi pengendara dalam berlalu lintas. Di Indonesia, sekitar 93,52% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia, sementara faktor jalan menyumbang 3,23%, faktor kendaraan 2,76%, dan faktor lingkungan hanya 0,49%..(Rahayuning Surastia et al., 2023).

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia terjadi dengan frekuensi tinggi, dengan total mencapai 49.958 kasus.hingga Juli 2017, dengan 11.067 korban meninggal dunia, menurut Korps Lalu Lintas Polri (KORLANTAS POLRI). Departemen Perhubungan menyatakan bahwa kedisiplinan berlalu lintas yang buruk adalah penyebab utama korban meninggal dalam kecelakaan. Departemen juga menyatakan bahwa sembilan puluh persen kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia, dan sisa sepuluh persen disebabkan oleh berbagai faktor,

termasuk faktor kendaraan bermotor, kondisi jalan serta rambu lalu lintas (Nugroho & Linda, 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kecelakaan di jalan raya menyumbang 72,7% cedera yang dialami pengemudi sepeda motor. Hanya 33,7% orang yang menggunakan alat pelindung kepala atau helm saat berkendara atau saat menjadi penumpang dari sepeda motor, meskipun penggunaan helm sangat penting untuk keselamatan. Sebanyak 42,4% orang menggunakannya secara tidak konsisten (kadang-kadang), dan 23,9% orang sama sekali tidak menggunakannya. Selain itu, tercatat 11,9% cedera kepala yang disebabkan karena tidak menggunakan helm saat mengendarai motor. Ini menunjukkan bahwa banyak orang di Indonesia belum memahami prinsip keselamatan berkendara (*safety riding*), khususnya mengenakan helm saat berkendara (Tasya et al., 2023).

Pada penelitian (Nur Aulia et al., 2020) sekarang kebanyakan orang berpegi dengan ojek. Untuk mengendarai sepeda motor, ojek membutuhkan keahlian, fokus, tenaga, dan keseimbangan *driver*-nya. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet di masyarakat, para penyedia jasa ojek telah berinovasi dengan meluncurkan layanan pemesanan ojek secara daring, yang lebih dikenal sebagai ojek *online*. Inovasi ini mulai diperkenalkan di Indonesia pada awal tahun 2015 (Tasya et al., 2023c). *Driver* ojek *online* adalah salah satu jenis pekerjaan yang sangat fleksibel karena mereka tidak terbatas pada hari dan jam kerja tertentu. Karena itu, banyak orang melihat peluang pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan yang dapat dilakukan saat mereka bekerja di tempat kerja utama mereka. Menurut data yang dikumpulkan oleh Gabungan Aksi Roda Dua (GARDA), ada sekitar 4 juta pengendara ojek *online* di Indonesia untuk saat ini.

Pengendara ojek adalah kelompok pengendara sepeda motor sangat mudah terpapar risiko kecelakaan lalu lintas. Meskipun aturan keselamatan berkendara telah diberlakukan, pengemudi ojek *online* terus melakukan pelanggaran di jalan. *Driver* ojek *online* sering menggunakan ponsel saat berkendara, terutama saat menerima order, serta menggunakan GPS untuk menemukan lokasi penjemputan. Para pengendara sering berkumpul di trotoar atau pinggir jalan, yang dapat mengganggu pejalan kaki atau aktivitas transportasi lainnya. Terkadang, mereka mengabaikan peraturan lalu lintas dan membiarkan penumpang tanpa alat pelindung atau helm. (Fauziah & Shomad, 2022). Beberapa pengemudi ojek *online* tidak menggunakan perlengkapan keselamatan seperti masker, sarung tangan, sepatu, atau mengaitkan tali pengaman helm, serta terkadang merokok dan memakai headset saat berkendara. (Saputra Rafi Tri, 2024). Pengendara ojek *online* menggunakan ponsel mereka untuk mengawasi aplikasi untuk mendapatkan penumpang atau memesan. Namun, meskipun pengendara dalam kondisi berkendara, khususnya di jalan raya, konsentrasi mereka sering

terganggu saat melihat ponsel atau memperhatikan jalan. Situasi ini sangat rentan terhadap kecelakaan, terutama ketika pengendara membawa penumpang juga. Selain itu, penumpang yang menggunakan ojek *online* sering kali tidak mengenakan helm karena berbagai alasan. Ini mungkin karena mereka merasa tidak nyaman karena ukuran helm yang tidak sesuai, jarak tujuan yang dekat, atau percaya bahwa karena tidak ada petugas kepolisian di jalan tidak perlu menggunakan helm (Amak et al., 2020).

Kesadaran akan keselamatan berkendara, yang lebih dikenal dengan istilah *safety riding*, adalah langkah krusial dalam mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Yang melibatkan *Safety riding* yaitu serangkaian perilaku mengemudi yang aman untuk tujuan utama mencegah insiden yang tidak diinginkan. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penerapan prosedur berkendara yang tepat, penyediaan fasilitas pendukung yang diperlukan, hingga memastikan kendaraan dalam kondisi prima. Dengan mengedepankan prinsip berkendara yang aman, diharapkan para pengemudi dapat lebih memahami dan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama perjalanan (Tasya et al., 2023c).

Menurut Dian Afrilia, faktor-faktor seperti usia, pengetahuan, sikap, dan dukungan dari keluarga serta rekan kerja berhubungan dengan praktik berkendara yang aman. (Wahyu Prima et al., 2015). Cara untuk mencegah atau mengantisipasi cedera lalu lintas, intervensi melalui *safety riding* diperlukan untuk memberi tahu pengemudi tentang risiko yang mungkin mereka hadapi saat berkendara di jalan raya. (Irawan et al., 2022a). Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan persepsi tentang kesadaran keselamatan mengemudi, yang didefinisikan sebagai kesadaran mengemudi yang mengutamakan keselamatan dengan mengemudi dengan cara yang tepat, mengetahui dan mematuhi peraturan lalu lintas (Setiani et al., 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keamanan seluruh pengendara dan mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang terjadi oleh pengemudi ojek *online*, penulis ingin melakukan penelitian yang didasarkan pada tinjauan literatur jurnal ilmiah tentang pengetahuan dan kesadaran pengemudi tentang perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi ojek *online*.

2. KAJIAN TEORITIS

Keselamatan Berkendara (Safety Riding)

Keselamatan berkendara merupakan konsep yang penting dalam pengurangan risiko kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* mencakup serangkaian perilaku dan prosedur yang dirancang untuk mencegah insiden yang tidak diinginkan, termasuk penggunaan alat pelindung seperti helm, penerapan aturan lalu lintas, dan pemahaman tentang kondisi jalan.

Menurut (Irawan et al., 2022b), intervensi edukasi yang berfokus pada keselamatan berkendara dapat meningkatkan kesadaran pengemudi akan risiko yang mereka hadapi

Pengetahuan dan Kesadaran Pengemudi

Pengetahuan pengemudi tentang keselamatan berkendara berhubungan langsung dengan perilaku mereka di jalan. Studi oleh (Yudhistira et al., 2020) menunjukkan bahwa pengemudi yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keselamatan berkendara cenderung berperilaku lebih aman. Selain itu, kesadaran akan risiko kecelakaan dan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas juga berperan signifikan dalam mengurangi perilaku berkendara yang berisiko (Amak et al., 2020b)

Faktor Manusia dalam Kecelakaan Lalu Lintas

Faktor manusia merupakan penyebab utama kecelakaan lalu lintas, dengan sekitar 93,52% kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh faktor ini (Patunrangi et al., 2025). Kondisi pengemudi, seperti kelelahan, penggunaan ponsel saat berkendara, dan kebiasaan buruk lainnya, dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi masalah ini (Saputra Rafi Tri, 2024)

Peran Pendidikan dan Pelatihan

Edukasi dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengemudi. Penelitian oleh (Patunrangi et al., 2025) menunjukkan bahwa program pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan berkendara dan mengurangi angka kecelakaan. Program-program ini harus mencakup materi tentang teknik berkendara aman, peraturan lalu lintas, dan penanganan situasi darurat.

Kepatuhan terhadap Aturan Lalu Lintas

Meskipun banyak pengemudi memahami pentingnya keselamatan berkendara, masih ada pelanggaran yang sering terjadi, seperti tidak menggunakan helm dan perlengkapan keselamatan lainnya (Fauziah & Shomad, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan yang lebih ketat dari perusahaan ojek online untuk memastikan kepatuhan pengemudi terhadap aturan keselamatan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini berbentuk analisis literatur (*literatur review*) yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai tulisan studi yang bersumber dari publikasi baik nasional maupun internasional. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yang bertepatan pada awal Januari hingga Maret 2025. Data yang tercantum pada penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, termasuk jurnal ilmiah, artikel, laporan, serta dokumen akademik lainnya. Populasi penelitian mencakup studi yang membahas mengenai pengetahuan dan kesadaran pada pengemudi terkait dengan perilaku berkendara yang aman, sementara sample terdiri atas penelitian yang berfokus kepada pengetahuan dan kesadaran pada pengemudi terhadap perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online*.

Literatur pada penelitian ini diambil dari basis data elektronik seperti : Google Scholar, CORE, dan PubMed. Kata kunci pencarian meliputi “pengetahuan *safety riding*”, “*safety riding* pada pengemudi ojek *online*”, “kesadaran *safety riding* pengemudi ojek *online*”, dan “*motorcycle taxi safe*”. Pemilihan literatur mengikuti diagram alur PRISMA yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, hingga inklusi. Artikel-artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia secara terbuka (*open access*), dapat diakses dalam bentuk teks lengkap, diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, serta relevan dengan topik pengetahuan dan kesadaran pada pengemudi terhadap perilaku berkendara aman pada pengendara ojek *online*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 15 literatur yang dianalisis (Tabel 1), pengetahuan dan kesadaran pengemudi ojek *online* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku berkendara yang aman. Sebagian besar penelitian mengungkapkan bahwa edukasi yang tepat dan berkelanjutan, serta penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berkendara, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pengemudi.

Tabel 1. Daftar Literatur yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
1	Putri Winda Lestari, Rinno Bhima Anggara, Darmansyah Putra Maulana	Edukasi <i>Safety Riding</i> pada Pengendara Ojek Pangkalan	Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat,	Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi tentang <i>safety riding</i> perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengendara

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
	Putri Winda Lestari, Rinno Bhima Anggara, Darmansyah Putra Maulana	Edukasi Safety Riding pada Pengendara Ojek Pangkalan	Vol. 4, No. 2, Januari 2022 Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 2, Januari 2022	ojek pangkalan di Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Stasiun Pasar Minggu dengan melibatkan 500 pengendara, di mana dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya keselamatan berkendara, dampak kecelakaan, dan kewajiban penggunaan alat pelindung diri (APD) . Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 67% menjadi 81% setelah edukasi, yang mengindikasikan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengendara tentang keselamatan berkendara. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya edukasi berkelanjutan dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan keselamatan di jalan.
2.	Salsabila Nur Aulia, Bina Kurniawan, Ida Wahyuni	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding Driver Ojek Online di Kota Semarang	Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Volume 8, Nomor 5, September 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku safety riding pada driver ojek <i>online</i> di Semarang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode cross-sectional, penelitian ini melibatkan 54 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan (p-value = 0.048), kondisi

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
	Salsabila Nur Aulia, Bina Kurniawan, Ida Wahyuni	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding Driver Ojek Online di Kota Semarang	Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Volume 8, Nomor 5, September 2020	kendaraan (p-value = 0.048), dan penggunaan APD (p-value = 0.006) terhadap perilaku <i>safety riding</i> . Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara masa berkendara (p-value = 0.075), training berkendara (p-value = 0.059), dan motivasi (p-value = 0.105) dengan perilaku <i>safety riding</i> . Penelitian ini menyarankan agar perusahaan ojek <i>online</i> meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya training berkendara dan melakukan monitoring rutin terhadap kondisi kendaraan, serta mendorong driver untuk mematuhi peraturan lalu lintas demi keselamatan bersama.
3	Siska Amonalisa Silalahi, Asep Ali Thabah, Novembriani Irenita	Knowledge, Attitude, and Perception: Impact on Online Ojek Driving Safety	Majalah Ilmiah Bijak, Vol 21, No. 1, Maret 2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan persepsi pengemudi ojek online di Jakarta secara signifikan mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara. Dari analisis yang dilakukan terhadap 100 responden, ditemukan bahwa semua variabel tersebut berkontribusi positif terhadap perilaku <i>safety riding</i> , dengan pengetahuan pengemudi memiliki pengaruh terbesar. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan (t = 5.209), sikap (t = 4.492), dan persepsi (t = 14.546) masing-masing
	Siska Amonalisa Silalahi, Asep Ali Thabah, Novembriani Irenita	Knowledge, Attitude, and Perception: Impact on Online Ojek Driving Safety	Majalah Ilmiah Bijak, Vol 21, No. 1, Maret 2024	

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
				memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku berkendara yang aman, menekankan pentingnya edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan keselamatan di jalan.
4.	Kennedy Muni, Olive Kobusingye, Charlie Mock, James P Hughes, Philip M Hurvitz, Brandon Guthrie Kennedy Muni, Olive Kobusingye, Charlie Mock, James P Hughes, Philip M Hurvitz, Brandon Guthrie	Motorcycle Taxi Program Increases Safe Riding Behaviours Among Its Drivers in Kampala, Uganda Motorcycle Taxi Program Increases Safe Riding Behaviours Among Its Drivers in Kampala, Uganda	Injury Prevention, Volume 26, Issue 1, February 2020 Injury Prevention, Volume 26, Issue 1, February 2020	Penelitian ini mengevaluasi dampak program SafeBoda, yang memberikan pelatihan keselamatan dan helm kepada pengemudi ojek di Kampala, Uganda. Hasil menunjukkan bahwa pengemudi SafeBoda lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku berkendara yang aman dibandingkan dengan pengemudi biasa. Secara spesifik, penggunaan helm di antara pengemudi SafeBoda tercatat 21 persen poin lebih tinggi ($p < 0.001$) berdasarkan wawancara pribadi dan 45 persen poin lebih tinggi ($p < 0.001$) dalam pengamatan di jalan. Selain itu, pengemudi SafeBoda juga lebih mungkin memiliki SIM (66.3% vs 33.5%; $p < 0.001$) dan jaket reflektif (99.5% vs 50.5%; $p < 0.001$), serta kurang mungkin melanggar aturan lalu lintas seperti berkendara melawan arus (4% vs 45.7%; $p < 0.001$). Temuan ini menunjukkan bahwa program SafeBoda berkontribusi pada peningkatan perilaku berkendara yang aman, yang dapat mengurangi

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
				cedera dan kematian akibat kecelakaan di jalan.
5.	Rafi Tri Saputra, Agus Geter Edy Sutjipto, Erry Yulian Tribblas Adesta	Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Aman Berkendara (Safety Riding) pada Pengemudi Ojek Online di Kota Palembang	Jurnal Ganec Swara, Vol. 18 No. 4, Desember 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman berkendara (safety riding) pada pengemudi ojek online di Kota Palembang. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis univariat dan bivariat, penelitian ini melibatkan 100 pengemudi yang dipilih melalui teknik <i>accidental sampling</i> . Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (P-value = 0,001), sikap (P-value = 0,000), alat pelindung diri (APD) (P-value = 0,018), dan kondisi kendaraan (P-value = 0,000) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku <i>safety riding</i> . Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keselamatan berkendara, perusahaan ojek <i>online</i> perlu memberikan pelatihan dan meningkatkan kesadaran penggunaan APD serta menjaga kondisi kendaraan agar tetap aman.
	Rafi Tri Saputra, Agus Geter Edy Sutjipto, Erry Yulian Tribblas Adesta	Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Aman Berkendara (Safety Riding) pada Pengemudi Ojek Online di Kota Palembang	Jurnal Ganec Swara, Vol. 18 No. 4, Desember 2024	
6.	Nethania Kenli Untoro, Dewi Indah Lestari	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding pada	Jurnal Ilmiah Permas, Volume 14 Nomor 1, Januari 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara ojek

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
	Nethania Kenli Untoro, Dewi Indah Lestari	<p>Pengendara Ojek Online di Kota Jakarta</p> <p>Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding pada Pengendara Ojek Online di Kota Jakarta</p>	Jurnal Ilmiah Permas, Volume 14 Nomor 1, Januari 2024	<p><i>online</i> di Jakarta. Dengan menggunakan desain analitik cross-sectional, penelitian melibatkan 104 pengemudi ojek online yang diambil dari daerah Grogol pada Januari-Februari 2023. Hasil menunjukkan bahwa 39 pengendara (37,5%) memiliki pengetahuan buruk dan 65 pengendara (62,5%) memiliki pengetahuan baik. Dari segi perilaku, 52 pengendara (50%) menunjukkan perilaku aman dan 52 pengendara (50%) menunjukkan perilaku tidak aman. Uji chi-square mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku safety riding, dengan p-value sebesar 0,068. Temuan ini menekankan perlunya pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku berkendara yang aman di kalangan pengendara ojek <i>online</i>.</p>
7.	<p>Jurair Patunrangi, Ratnasari Ramlan, Ismadarni, Sari Puji Lestari</p> <p>Jurair Patunrangi, Ratnasari Ramlan, Ismadarni, Sari Puji Lestari</p>	<p>Edukasi Keselamatan Berkendara Bagi Pengemudi Ojek Online Pemula di Kota Palu</p> <p>Edukasi Keselamatan Berkendara Bagi Pengemudi Ojek Online</p>	<p>Jurnal Panrita Abdi, Volume 9, Issue 1, Januari 2025</p> <p>Jurnal Panrita Abdi, Volume 9, Issue 1, Januari 2025</p>	<p>Penelitian ini melaporkan kegiatan edukasi keselamatan berkendara untuk pengemudi ojek online pemula di Kota Palu, yang melibatkan pengemudi dari platform seperti GOJEK, GRAB, MAXIM, dan SHOPEE FOOD. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan berkendara aman para</p>

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
		Pemula di Kota Palu		peserta. Kegiatan dimulai dengan <i>pre-test</i> untuk menilai pengetahuan awal, diikuti dengan penyampaian materi mengenai teknik berkendara aman, peraturan lalu lintas, dan penanganan situasi darurat. Setelah pelatihan, dilakukan <i>post-test</i> untuk mengukur peningkatan pengetahuan, yang menunjukkan rata-rata skor meningkat dari 55% menjadi 85% . Hasil menunjukkan bahwa 80% peserta merasa puas dengan pelatihan ini, dan tidak ada peserta yang mengalami kecelakaan setelah sebulan mengikuti pelatihan. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan berkendara di kalangan pengemudi ojek <i>online</i> .
8.	Sulaeman Apka Joddy, Ida Wahyuni, Bina Kurniawan	Hubungan Antara Perilaku Safety Riding dan Stres Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pengendara Ojek Online Komunitas X Tembalang	Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Volume XX, Nomor X, 2022	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku safety riding dan stres kerja terhadap kecelakaan kerja pada pengendara ojek <i>online</i> di Komunitas X Tembalang. Menggunakan metode cross-sectional dengan total sampel 30 pengemudi, hasil menunjukkan bahwa 53,3% pengendara menerapkan perilaku safety riding dan 70% mengalami stres kerja sedang . Dari analisis bivariat, terdapat hubungan

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
	Sulaeman Apka Joddy, Ida Wahyuni, Bina Kurniawan	Hubungan Antara Perilaku Safety Riding dan Stres Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pengendara Ojek Online Komunitas X Tembalang	Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Volume XX, Nomor X, 2022	signifikan antara perilaku <i>safety riding</i> dan kecelakaan kerja (p-value = 0,017), sedangkan tidak ada hubungan antara stres kerja dan kecelakaan kerja (p-value = 0,389). Temuan ini menekankan pentingnya penerapan perilaku <i>safety riding</i> untuk mengurangi risiko kecelakaan di kalangan pengendara ojek <i>online</i> .
9.	Bryanza Amak, Nancy S. H. Malonda, Paul A. T. Kawatu Bryanza Amak, Nancy S. H. Malonda, Paul A. T. Kawatu	Hubungan Perilaku Safety Riding Pengendara Ojek Online dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas di Kota Manado Hubungan Perilaku Safety Riding Pengendara Ojek Online dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas di Kota Manado	Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia, 2020 Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia, 2020	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku <i>safety riding</i> dan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara ojek <i>online</i> di Kota Manado. Menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross-sectional, penelitian melibatkan 80 pengemudi ojek <i>online</i> . Hasil menunjukkan bahwa 53 responden (66,3%) memiliki perilaku <i>safety riding</i> baik, sementara 27 responden (33,8%) memiliki perilaku kurang baik . Uji statistik menghasilkan p-value sebesar 0,478 , yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara perilaku <i>safety riding</i> dan kecelakaan lalu lintas. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan kesadaran dan pelatihan untuk

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
				pengendara ojek <i>online</i> dalam menerapkan perilaku berkendara yang aman.
10.	Dwi Rahayuning Surastia, Moch. Yunus, Anita Sulistyorini, Marji	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kelelahan Kerja dengan Perilaku Safety Riding pada Pengendara Go-Jek di Kota Malang	Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK), Vol. 3 No. 3, November 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku <i>safety riding</i> ($p=0,697$ dan $p=1,000$), sementara terdapat hubungan signifikan antara kelelahan kerja dan perilaku <i>safety riding</i> ($p=0,000$). Semakin tinggi tingkat kelelahan pengendara Go-Jek, maka semakin tidak aman perilaku <i>safety riding</i> mereka. Penelitian ini menekankan perlunya perhatian pada waktu istirahat yang cukup dan fokus saat bekerja untuk meningkatkan keselamatan berkendara.
11.	Zulkifli Djunaidi, Agra Mohamad Khaliwa, Azka Hafiah, Nadya Putri	Daily Income Targets and Passenger Pressure on Safety Risky Riding Behavior Among Online Motorcycle Taxi Riders in Jakarta, Indonesia	Kesmas, Volume 19, Issue 1, Februari 2024	Penelitian ini menemukan bahwa perilaku berkendara yang berisiko di antara pengemudi ojek <i>online</i> di Jakarta sangat dipengaruhi oleh target pendapatan harian dan tekanan dari penumpang . Dari analisis yang dilakukan terhadap 500 responden, ditemukan bahwa target pendapatan harian dan tekanan untuk memenuhi permintaan penumpang secara signifikan meningkatkan kemungkinan perilaku berkendara yang berisiko. Lebih dari 91% responden menunjukkan perilaku

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
				berkendara yang tidak berisiko, tetapi mereka yang menetapkan target pendapatan harian cenderung mengambil risiko lebih besar untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan ojek <i>online</i> melakukan pelatihan keselamatan berkendara secara berkala untuk mengurangi perilaku berkendara yang berisiko di kalangan pengemudi.
12.	Reza Yudhistira Adi Pratama, Herry Koesyanto	Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek Online	HIGEIA Journal of Public Health Research and Development, Volume 4 (Special 1), September 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman berkendara, masa kerja, tingkat pengetahuan, status kesehatan, kelengkapan sarana dan prasarana berkendara, kondisi kendaraan, faktor cuaca, dan keikutsertaan pelatihan <i>safety riding</i> terhadap kejadian kecelakaan. Namun, tidak ada hubungan antara usia, sikap, geometrik jalan, dan kondisi permukaan jalan terhadap kejadian kecelakaan. Penelitian ini mengungkap pentingnya faktor manusia dan kendaraan dalam mempengaruhi keselamatan berkendara pengemudi ojek online.
13.	Neneng Fauziah, Abdul Shomad	Hubungan Safety Riding dengan Perilaku	Jurnal Kybernan, Vol. 13, No. 2, 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengemudi ojek online sudah memahami

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
	Neneng Fauziah, Abdul Shomad	Pengendara Ojek Online di Kota Bekasi Hubungan Safety Riding dengan Perilaku Pengendara Ojek Online di Kota Bekasi	Jurnal Kybernan, Vol. 13, No. 2, 2022	pentingnya <i>safety riding</i> , namun masih ada pelanggaran seperti tidak menggunakan helm dan perlengkapan keselamatan lainnya . Dari 206 responden, pengemudi yang mengetahui tentang <i>safety riding</i> mencapai 89,2% , tetapi perilaku berkendara yang aman hanya tercatat 50,8% . Penelitian ini menekankan perlunya pengawasan yang lebih ketat dari perusahaan dan pelatihan berkala untuk meningkatkan keselamatan berkendara, sehingga konsumen dapat merasakan kenyamanan dan keamanan saat menggunakan jasa ojek online.
14.	Annisaa Mawardani, Dyah Utari	Faktor Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Pengemudi Ojek Online di Komunitas Baung Sepat 77	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Volume 14 Nomor 1, Januari 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku <i>safety riding</i> pengemudi ojek online di Komunitas Baung Sepat 77 adalah pengetahuan, sikap, persepsi, dan peran rekan kerja . Analisis menggunakan uji Chi-square menunjukkan nilai p untuk pengetahuan (0,033), sikap (0,004), persepsi (0,039), dan peran rekan kerja (0,020), sedangkan usia dan durasi kerja tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Diharapkan pengemudi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan persepsi terkait perilaku <i>safety riding</i> agar tercipta

No.	Nama Peneliti	Judul	Penerbit dan Tahun	Kesimpulan
				keadaan lalu lintas yang aman.
15.	Mochammad Fanny Afriansyah, Nur Romdhona	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pengendara Ojek Online di Kota Depok Tahun 2022	Environmental Occupational Health and Safety Journal, Juli 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku keselamatan berkendara pada pengendara ojek online, dengan nilai $p = 0,0001$ dan Odds Ratio (OR) sebesar 2,3 (CI = 1,8-2,8). Dari 120 responden, 89,2% memiliki tingkat pengetahuan keselamatan berkendara yang baik , namun hanya 50,8% yang menunjukkan perilaku berkendara yang aman. Penelitian ini menekankan perlunya upaya peningkatan perilaku keselamatan melalui berbagai pelatihan dan pengetahuan untuk meminimalisir perilaku berkendara yang tidak aman di Kota Depok.

Berkaitan dengan table literatur 1 di atas, pengetahuan dan kesadaran pengemudi mempengaruhi perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online*. Selain itu, perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman berkendara, masa kerja, tingkat pengetahuan, status kesehatan, kelengkapan sarana dan prasarana berkendara, kondisi kendaraan, faktor cuaca, dan keikutsertaan pelatihan *safety riding* (Yudhistira et al., 2020). Berdasarkan penelitian (Mawardani & Utari, 2023) sikap, persepsi, dan peran rekan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku *safety riding* pada pengemudi ojek *online*.

Selain itu, perilaku pengendara ojek *online* di Jakarta sangat dipengaruhi oleh target pendapatan harian dan tekanan dari penumpang. Dari analisis yang dilakukan terhadap 500 responden, ditemukan bahwa target pendapatan harian dan tekanan untuk memenuhi permintaan penumpang secara signifikan meningkatkan kemungkinan perilaku berkendara

yang berisiko (Djunaidi et al., 2024). Selain itu, menurut penelitian (Rahayuning Surastia, Yunus, & Sulistyorini, 2023) terdapat hubungan signifikan antara kelelahan kerja dan perilaku *safety riding*.

Meningkatkan pengetahuan *safety riding* pada pengendara ojek online dapat dilakukan dengan pemberian edukasi. Edukasi dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap pentingnya keamanan dalam berkendara (Winda Lestari et al., 2022b). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amonalisa Silalahi et al., 2024) yang menyatakan edukasi dan pelatihan penting untuk meningkatkan keselamatan di jalan. Selain itu, perusahaan ojek *online* juga perlu memberikan pelatihan dan meningkatkan kesadaran pengendara dalam penggunaan APD juga diperlukan untuk meningkatkan keselamatan berkendara (Saputra Rafi Tri, 2024).

Pengetahuan merupakan salah satu komponen yang memengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan membantu seseorang dalam memutuskan tindakan, biasanya karena orang yang lebih berpengetahuan luas lebih bijak dalam memutuskan tindakan. Seseorang mendapatkan motivasi untuk bertindak karena pengetahuan yang mereka ketahui, maka terjadilah peningkatan pengetahuan. Namun, ini tidak sejalan dengan Teori *Green*, yang mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan hanyalah salah satu faktor yang menyebabkan perubahan perilaku, tetapi bukan yang paling kuat. Hal ini menyebabkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tetap memiliki perilaku berkendara yang tidak aman karena tingkat pengetahuan mereka baru sampai tahu dan belum mencapai tahap pemahaman dan penerapan (Nur Aulia et al., 2020). Hasil penelitian (Yudhistira et al., 2020) menunjukkan bahwa pengemudi yang kurang pengetahuan berkendara meningkatkan risiko kecelakaan. Misalnya, pengetahuan pengemudi dalam penelitian ini tidak tahu posisi berkendara yang tepat, penggunaan rem yang tepat, peraturan jalan, dan tata cara berkendara yang sesuai dengan standar. Maka studi ini menemukan bahwa adanya tingkat pengetahuan mempengaruhi kejadian kecelakaan.

Efektifitas peran edukasi dan pelatihan terhadap perilaku *safety riding* pada pengendara dibuktikan pada penelitian (Patunrangi et al., 2025) yang menyelenggarakan kegiatan edukasi keselamatan berkendara untuk pengemudi ojek *online* meningkatkan kesadaran dan keterampilan berkendara aman. Kegiatan dimulai dengan *pre-test* untuk menilai pengetahuan awal, diikuti dengan penyampaian materi mengenai teknik berkendara aman, peraturan lalu lintas, dan penanganan situasi darurat. Setelah pelatihan, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan, yang menunjukkan rata-rata skor meningkat dari 55% menjadi 85%. Hasil menunjukkan bahwa 80% peserta merasa puas dengan pelatihan ini, dan tidak ada

peserta yang mengalami kecelakaan setelah sebulan mengikuti pelatihan. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan berkendara di kalangan pengemudi ojek *online*. Sejalan dengan penelitian (Muni et al., 2020) yang menyatakan memberikan pelatihan keselamatan dan helm kepada pengemudi ojek *online* terlibat dalam perilaku berkendara yang aman. Karena, peningkatan perilaku berkendara yang aman, yang dapat mengurangi cedera dan kematian akibat kecelakaan di jalan.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang cara berkendara ojek *online*, semakin baik perilaku berkendara. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup akan berperilaku dengan baik saat berkendara. Namun, lain halnya jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan berkendara dapat berperilaku buruk atau tidak sesuai dengan aturan. Jadi, pengendara yang memiliki pengetahuan yang kurang dapat cenderung berperilaku tidak aman saat berkendara (Amonalisa Silalahi et al., 2024).

Meskipun demikian, penelitian (Fauziah & Shomad, 2022) menunjukkan para pengemudi ojek *online* sudah memahami pentingnya *safety riding*, namun masih ada pelanggaran seperti tidak menggunakan helm dan perlengkapan keselamatan lainnya. Maka, perlunya pengawasan yang lebih ketat dari perusahaan dan pelatihan berkala untuk meningkatkan keselamatan berkendara, sehingga konsumen dapat merasakan kenyamanan dan keamanan saat menggunakan jasa ojek online. Selain itu, perlunya perhatian pada waktu istirahat yang cukup dan fokus saat bekerja untuk meningkatkan keselamatan berkendara (Rahayuning Surastia, Yunus, & Sulistyorini, 2023). Studi (Joddy et al., 2022) mengungkapkan adanya hubungan antara perilaku *safety riding* dan stres kerja terhadap kecelakaan kerja terhadap kecelakaan kerja pada pengendara ojek *online*.

Adanya motivasi untuk mendorong kesadaran seseorang untuk bertindak berdasarkan pengetahuan yang mereka ketahui merupakan salah satu faktor penyebab dari peningkatan pengetahuan. Kesadaran untuk menggunakan APD saat berkendara bukan hanya peraturan saja tetapi juga karena berfungsi sebagai pelindung diri, yang mendorong perilaku aman saat berkendara. APD berfungsi sebagai perlindungan bagi pengendara untuk meminimalkan luka atau paparan yang disebabkan oleh berkendara. Memakai helm SNI standar akan membantu pengendara mengurangi risiko luka yang serius saat jatuh dari sepeda motor, serta meningkatkan kesadaran tentang tertib berlalu lintas, terutama pengendara ojek (Nur Aulia et al., 2020). Pengendara yang memahami aturan *safety riding* dapat mengenali risiko dan dapat mematuhi, sehingga perilaku berkendara mereka cenderung lebih aman. Perilaku yang

didasarkan pada pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan, menurut pengalaman dan penelitian (Amak et al., 2020).

Orang yang lebih memiliki kesadaran pentingnya menggunakan APD saat berkendara karena peraturan dan berfungsi sebagai pelindung diri untuk mendorong perilaku aman saat berkendara. Oleh karena itu, sangat disarankan agar driver Ojek Online meningkatkan kesadaran mereka untuk mengikuti pelatihan berkendara wajib agar mereka tahu bagaimana berkendara dengan baik dan aman di jalan (Nur Aulia et al., 2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan dan kesadaran pengemudi ojek online berperan penting dalam perilaku safety riding mereka. Meskipun banyak pengemudi telah menyadari pentingnya keselamatan berkendara, masih terdapat pelanggaran, seperti tidak mengenakan helm dan perlengkapan keselamatan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengemudi tentang keselamatan berkendara. Selain itu, perusahaan ojek online perlu memperkuat pengawasan dan menyediakan pelatihan rutin agar pengemudi dapat menerapkan perilaku berkendara yang aman, sehingga dapat mengurangi jumlah kecelakaan dan meningkatkan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang.

DAFTAR REFERENSI

- Amak, B., Malonda, N. S. H., & Kawatu, P. A. T. (2020a). Hubungan perilaku safety riding pengendara ojek online dengan kejadian kecelakaan lalulintas di Kota Manado. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1).
- Amak, B., Malonda, N. S. H., & Kawatu, P. A. T. (2020b). Hubungan perilaku safety riding pengendara ojek online dengan kejadian kecelakaan lalulintas di Kota Manado. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1).
- Amonalisa Silalahi, S., Ali Thabah, A., Irenita, N., Trisakti, I., Besar Selatan, C., & Timur, J. (2024). Knowledge, attitude, and perception: Impact on online ojek driving safety. *Majalah Ilmiah Bijak*, 21(1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Djunaidi, Z., Khaliwa, A. M., Hafiah, A., & Putri, N. (2024). Daily income targets and passenger pressure on safety risky riding behavior among online motorcycle taxi riders in Jakarta, Indonesia. *Kesmas*, 19(1), 8–17. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v19i1.7796>
- Fauziah, N., & Shomad, A. (2022). Hubungan safety riding dengan perilaku pengendara ojek online di Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2).

- Irawan, S. R. K., Putri, E. C., Situngkir, D., Yusvita, F., & Rusdy, M. D. R. (2022a). Factors related to two-wheeled safety riding behavior at production planning workers at PT. Yuasa Battery Indonesia in 2021. *Journal of Vocational Health Studies*, 6(2), 107–117. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v6.i2.2022.107-117>
- Irawan, S. R. K., Putri, E. C., Situngkir, D., Yusvita, F., & Rusdy, M. D. R. (2022b). Factors related to two-wheeled safety riding behavior at production planning workers at PT. Yuasa Battery Indonesia in 2021. *Journal of Vocational Health Studies*, 6(2), 107–117. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v6.i2.2022.107-117>
- Joddy, S. A., Wahyuni, I., & Kurniawan, B. (2022). Hubungan antara perilaku safety riding dan stres kerja terhadap kecelakaan kerja pada pengendara ojek online Komunitas X Tembalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 213–218. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32689>
- Kenli Untoro, N., & Indah Lestari, D. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku safety riding pada pengendara ojek online di Kota Jakarta. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Mawardani, A., & Utari, D. (2023). Faktor perilaku keselamatan berkendara (safety riding) pada pengemudi ojek online di Komunita Baung Sepat 77.